

ABSTRAK

Adrini Novianti Harahap (2015) Pengaruh Model Pembelajaran Tematik dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi di Kelas V SD Negeri 064996 Medan Marelان.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perbedaan hasil belajar kemampuan menulis deskripsi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran tematik dengan yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung, (2) Perbedaan hasil belajar kemampuan menulis deskripsi siswa antara kelompok siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064996 Medan Marelان pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 064996 tahun ajaran 2014/2015. Sampel penelitian diperoleh dengan teknik sampel populasi yaitu dengan mengambil seluruh kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas Va yang berjumlah 30 siswa dan Vb yang berjumlah 30 siswa sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 60 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen dengan disain faktorial 2x2. Teknik pengumpulan data adalah tes kemampuan menulis deskripsi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil belajar bahasa Indonesia antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran tematik lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan mode pembelajaran langsung berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia dengan model pembelajaran tematik (33,00) lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Indonesia dengan model pembelajaran langsung (26,867), (2) hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang mempunyai aktivitas belajar tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah didukung dengan diperolehnya rata-rata nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi (32,967) lebih tinggi secara signifikan dari rata-rata nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah (27,500) (3) adanya interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas belajar, setelah diuji lanjut (uji tuckey) terjadi interaksi yang menunjukkan bahwa nilai μ_{11} dengan μ_{12} (11,201) lebih tinggi dari $F_{tabel}(2,83)$. Hal ini sangat sesuai dengan yang telah dikemukakan dalam kerangka berpikir sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh dengan model pembelajaran tematik lebih tinggi dari hasil belajar yang diperoleh dengan model pembelajaran langsung, serta hasil belajar siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah. Serta terdapatnya interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci : model pembelajaran tematik, aktivitas siswa, menulis deskripsi

ABSTRACT

Adrini Novianti Harahap (2015) The Influence of Thematic Learning Model and Student Learning Activity towards Descriptive Writing Ability of Class V Student, SD Negeri 064 996, Medan Marelan.

This study aims to determine: (1) The difference in descriptive writing learning outcomes between the students who were taught with thematic learning model with other student who were taught with direct learning model, (2) The difference in descriptive writing learning outcomes between group of students which have a high learning activity with other groups of students which has a low learning activity.

This research study was conducted in SD Negeri 064 996 Medan Marelan at the second semester of 2014/2015 academic year. The populations of this study are all SD Negeri 064996 Class V students, academic year 2014/2015. The research sampling is obtained by using sample population technique which was taking the whole Class V as this study sample with total number of samples is 60 students, 30 students from Class VA and 30 students from Class Vb. The method used is a quasi-experimental study with a 2x2 factorial design. Data collection techniques used is student ability in descriptive writing test.

The results showed that (1) the learning outcomes in Indonesian language study among students who were taught with thematic learning model is higher than students who were taught by direct learning model, supported by data showing that average learning outcome value of students who was taught with thematic learning model is 33.00, higher than students who was taught with direct learning model which is 26.867, (2) Indonesian language study learning outcomes of students with high learning activity is higher than students who have low learning activities, supported by data obtained shows the average value of Indonesian Language Study learning outcomes of students with high learning activities (32.967) is significantly higher than the average value of Indonesian Language Study learning outcomes who have low learning activities (27,500) (3) there is an interaction between learning models with learning activities, further tested (using Tuckey test) shows interaction that indicates higher μ_{11} and μ_{12} value (11.201), which is higher than than F_{table} (2.83). It is accordance with what has been stated in the previous framework.

Based on the results of research and statistical analysis in this study, it can be concluded that the learning outcomes obtained with thematic learning models is higher than the learning outcomes obtained with direct learning model, as well as the learning outcomes of students with high learning activity is higher compare to students with low learning activity. As well as there is a presence of interaction between learning model with student learning activities.

Keywords: thematic learning model, student activities, descriptive writing